

PENGARUH PERAN ORANG TUA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SMP 34 BEKASI

Natasyah Oktaviana Putri

Universitas Panca Sakti, Bekasi, Indonesia

*Correspondence Author Email: tasyaaputriviana@gmail.com

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar dampak peran orang tua pada minat belajar siswa di kelas VII SDN SMP Negeri 34 Bekasi dan seberapa besar dampak peran orang tua pada minat belajar siswa. Metode kuantitatif asosiatif digunakan untuk melakukan analisis ini. Pada analisis ini, sampel jenuh dari populasi sebesar 59 siswa SMP Negeri 34 Bekasi kelas VII digunakan. Untuk mengumpulkan data untuk analisis ini, digunakan angket peran orang tua dan minat belajar dengan skala likert. Menurut Hal ini dapat ditinjau dari hasil nilai t hitung $13,731 >$ nilai t tabel $2,002$ dan nilai signifikansi senilai $0,000 < 0,05$ yang artinya ada dampak yang signifikan. Dari hasil analisis ini juga diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) senilai 0.318 . Angka tersebut terkandung arti bahwa Ini menunjukkan bahwa variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini memengaruhi kontribusi metode peran orang tua (X) terhadap minat belajar (Y), yaitu sebesar 38% .

Kata kunci : Peran Orang Tua, Minat Belajar

Abstract: *The aim of this research is to find out how big an impact the role of parents has on students' interest in learning in class VII SDN SMP Negeri 34 Bekasi and how big an impact the role of parents has on students' interest in learning. Associative quantitative methods were used to carry out this analysis. In this analysis, a saturated sample from a population of 59 students at SMP Negeri 34 Bekasi class VII was used. To collect data for this analysis, a questionnaire on parental roles and interest in learning was used on a Likert scale. According to this, it can be seen from the results of the calculated t value of $13.731 >$ t table value of 2.002 and the significance value of $0.000 < 0.05$, which means there is a significant impact. From the results of this analysis, a coefficient of determination (R Square) value of 0.318 was also obtained. This figure means that this shows that other variables not explained in this research influence the contribution of the parental role method (X) to learning interest (Y), which is 38% .*

Keywords: *Role of Parents, Interest in Learning*

Submission History:

Submitted: October 13, 2024

Revised: October 20, 2024

Accepted: October 20, 2024

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses penting dalam kehidupan manusia untuk hidup di masyarakat. Mendapatkan pendidikan sangat penting untuk membentuk karakter dan kepribadian seseorang menjadi orang yang lebih baik. Oleh karena itu, pendidikan sangat penting untuk kehidupan manusia di masyarakat. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, ayat 1 menyatakan bahwa "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan oleh mereka." dibutuhkan untuk dirinya sendiri, komunitas, dan negara. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari pasal di

atas bahwa pendidikan bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi seseorang sehingga mereka memiliki kepribadian dan karakter yang lebih baik. Kegiatan pembelajaran adalah bagian penting dari pendidikan. Selain guru yang mengajar di sekolah, orang tua juga berpartisipasi dalam pendidikan anak-anak mereka. Dan orang tua harus aktif mengawasi bagaimana anak-anak mereka belajar di rumah, terutama dalam era pembelajaran dari rumah saat ini.

Menurut Hamalik (2014) Guru sangat penting karena memengaruhi perilaku dan belajar siswa, yang cenderung meniru dan beridentifikasi. Karena itu, peran orang tua sangat penting sebagai guru dalam proses pembelajaran anak selama pembelajaran dari rumah saat ini. Orang tua harus mengajarkan anak-anak mereka yang belum memahami pandemi yang sedang mewabah untuk tetap di rumah agar mereka tidak tertular dan menularkan pandemi ini kepada orang lain.

Antara lain, mutu pendidikan yang baik dapat dilihat dari proses belajar mengajar. Jika seorang siswa tidak memiliki minat dan perhatian yang besar terhadap materi yang dipelajari, sulit diharapkan mereka akan tekun dan mencapai hasil belajar yang baik. Sebaliknya, hasil yang diperoleh lebih baik apabila siswa belajar dengan minat dan perhatian besar. Seperti yang diungkapkan oleh Rahayu et al., (2024). Minat berarti ketertarikan dan keinginan yang besar terhadap sesuatu. Sedangkan Rahayu et al., (2024) Minat belajar adalah ketika seseorang dimotivasi untuk melakukan sesuatu dengan senang hati dan tanpa paksaan. Jika siswa memiliki minat belajar, mereka akan merasa tertarik dengan apa yang mereka pelajari. Rasa minat yang kuat cenderung mendorong siswa untuk memperhatikan apa yang mereka pelajari. Sebaliknya, minat belajar yang rendah cenderung menghasilkan prestasi belajar yang lebih rendah. Hal ini ditunjukkan oleh fakta bahwa siswa tidak terlibat secara aktif dalam pelajaran, bermain-main saat pengajar berbicara, atau kehilangan fokus pada pembelajaran. Mereka juga membuka buku atau bahkan membuat catatan untuk mencontek selama ujian. Selain itu, ada siswa yang mengerjakan tugas dengan cepat saat diberi oleh guru, menggunakan sistem kejar semalam, dan mengandakan pekerjaan teman mereka sebagai perilaku belajar yang tidak baik.

Oleh karena itu, pendidikan yang baik dapat dilihat dari proses belajar mengajar. Jika seorang siswa tidak memiliki minat dan perhatian yang besar terhadap materi yang dipelajari, sulit diharapkan mereka akan tekun dan mencapai hasil belajar yang baik. Sebaliknya, hasil yang diperoleh lebih baik apabila siswa belajar dengan minat dan perhatian besar. Peran orang tua dalam keluarga siswa adalah penting untuk pendidikan karena mereka berfungsi sebagai motivator, penasehat, dan contoh bagi anak mereka. Mereka juga berfungsi sebagai orang tua yang mencintai, kasih sayang, dan tempat anak-anak bertanya. Faktor ekstren, seperti keluarga, dapat memengaruhi belajar siswa.

Keluarga memiliki peran yang sangat bijak dalam membangun orang Indonesia masa depan yang sesuai dengan kebutuhan zaman. Anak akan lebih termotivasi untuk berpartisipasi jika dia merasa tertarik. Minat siswa akan mendorong mereka untuk belajar lebih banyak lagi. Orang tua tidak hanya harus membayar sekolah anaknya atau memberikan uang saku, tetapi juga harus terlibat dalam proses pendidikan anaknya. Banyak orang tua terus percaya bahwa sekolah hanya bertanggung jawab untuk mendidik anak mereka.

Peran orang tua juga penting dalam mendidik anak mulai dari sekolah. Pada dasarnya, peran orang tua sangat penting untuk mendidik anak-anak. Karena minat belajar adalah salah satu faktor yang mendukung keberhasilan dalam proses belajar, minat belajar harus mendapat perhatian khusus. Anak-anak akan belajar dengan baik jika mereka memiliki minat yang besar dalam belajar. Dia akan mudah mengingat dan memahami apa yang telah dia pelajari jika dia memiliki minat yang besar dalam belajar. Judul penelitian ini adalah "Pengaruh Peran Orang tua Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 34 Bekasi" berdasarkan latar belakang masalah di atas.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat pengaruh peran orang tua terhadap minat belajar siswa Mata Pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 34 Bekasi ?

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kausalitas kuantitatif, yang relevan dengan argumen Creswell bahwa tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk menguji korelasi antara variabel untuk menilai konsep objektif.

Menurut Sugiyono dalam Mariyana et al., (2023) Sampel merupakan jumlah populasi dan karakteristiknya terdiri dari sampel, Menurut (Rusman, 2018) Sampel merupakan Untuk digunakan sebagai bahan penelaahan, sampel diambil dari populasi yang diteliti dengan harapan contoh yang diambil dari populasi tersebut dapat diwakili oleh populasinya. Jadi peneliti mengambil sampel dari 7 Kelas di kelas VII di SMP Negeri 34 Bekasi, dari masing masing kelas peneliti mengambil 9 siswa/i dari 7 Kelas.

Untuk mengumpulkan data untuk penelitian, prosedur pengumpulan data diperlukan memilih metode dan prosedur pengumpulan data yang tepat akan menghasilkan hasil yang objektif. Metode kumpulan data ini menggunakan Google formulir kuesioner, yang memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab. Kumpulan data yang efektif terjadi ketika peneliti mengetahui variabel yang akan diukur dan harapan responden, seperti pernyataan atau terbuka yang dapat diberikan secara langsung kepada responden.

Dalam analisis kuantitatif, statistik digunakan untuk analisis data. Statistik ialah sekumpulan teknik yang dapat digunakan untuk menghasilkan kesimpulan yang masuk akal dari data tertentu. Peran orang tua dan minat belajar siswa adalah dua variabel yang diperiksa menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial parametrik, yang dilakukan dengan menggunakan uji momen produk dan regresi linier sederhana. Sebelum melakukan tes hipotesis, penting untuk memverifikasi data penting.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data tentang peran orang tua diperoleh dari angket yang diisi oleh 63 siswa kelas VII di SMP Negeri 34 Bekasi. Tanggapan yang mungkin terhadap kuesioner tersebut adalah Sangat Setuju, Setuju, Ragu Ragu, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Tingkat diberi nilai mulai dari satu hingga lima. Saat menghitung bobot skor, skor respons

pertanyaan positif dan negatif diperhitungkan. Penelitian ini mengolah data menggunakan SPSS IBM 22.

Tabel 1. Descriptive Statistic

	N	Range	Minim um	Maxi mum	Sum	Mean	Std. Deviation
Peran Orang Tua	59	56	40	96	4230	71.69	16.056
Valid N (listwise)	59						

Dari 59 responden bisa dinyatakan nilai mean 71,69, nilai minimal 40, nilai tertinggi 96, dan standar deviasi 16,059. Peneliti kemudian menentukan keterlibatan peran orang tua dalam penelitian ini dengan menggunakan sistem klasifikasi tiga tingkat yang terdiri dari tingkat perhatian tinggi, sedang, dan rendah.

Tabel 2. Klasifikasi Peran Orang Tua

No	Kategori	Kriteria	Interval	F	Presentase
1	Tinggi	$X > \text{Mean} + 1 \text{SD}$	$X > 87,8$	28	28,8%
2	Sedang	$\text{Mean} - 1\text{SD} < X < \text{Mean} + 1\text{SD}$	$55,6 < X < 87,8$	23	23,6%
3	Rendah	$X < \text{Mean} - 1\text{SD}$	$X < 55,6$	13	13,6%

Tabel di atas menunjukkan bahwa 28 siswa berada di kategori tinggi, 28,8%, 23 siswa berada di kategori sedang, 23,6%, dan 13 siswa berada di kategori rendah, 13,6%. Skor tersebut menunjukkan bahwa peran orang tua di SMP Negeri 34 Bekasi sangat signifikan.

data tentang Minat Belajar diperoleh dari angket yang diisi oleh 63 siswa kelas VII di SMP Negeri 34 Bekasi. Tanggapan yang mungkin terhadap kuesioner tersebut adalah Sangat Setuju, Setuju, Ragu Ragu, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Tingkat diberi nilai mulai dari satu hingga lima. Saat menghitung bobot skor, skor respons pertanyaan positif dan negatif diperhitungkan. Penelitian ini mengolah data menggunakan SPSS IBM 22.

Tabel 3. Descriptive Statistics

	N	Range	Mini mum	Maxim um	Sum	Mean	Std. Deviation
Minat Belajar	59	47	41	88	3314	56.17	12.900
Valid N (listwise)	59						

Dari 59 responden bisa dinyatakan nilai mean 56 nilai minimal 41 nilai tertinggi 88, dan standar deviasi 12,900. Peneliti kemudian menentukan keterlibatan Minat Belajar dalam penelitian ini dengan menggunakan sistem klasifikasi tiga tingkat yang terdiri dari tingkat perhatian tinggi, sedang, dan rendah.

Tabel 4. Klasifikasi Minat Belajar Siswa

No	Kategori	Kriteria	Interval	F	Presentase
1	Tinggi	$X > \text{Mean} + 1 \text{SD}$	$X > 69,17$	13	13,17%
2	Sedang	$\text{Mean} - 1\text{SD} < X < \text{Mean} + 1\text{SD}$	$43,17 < X < 69,17$	14	14,17%
3	Rendah	$X < \text{Mean} - 1\text{SD}$	$X < 43,17$	31	31,17%

Tabel di atas menunjukkan bahwa 13 siswa berada di kategori tinggi, 13,17%, 14 siswa berada di kategori sedang, 14,17%, dan 31 siswa berada di kategori rendah, 31,17%. Berdasarkan perolehan skor di atas maka bisa dinyatakan bahwa tingkat Minat Belajar siswa di SMP Negeri 34 Bekasi ada pada di kategori Rendah.

Penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk mengetahui dan menunjukkan dampak peran orang tua terhadap minat belajar siswa di SMP Negeri 34 Bekasi. Analisis ini melihat semua siswa kelas VII di SMP Negeri 34 Bekasi sebagai sampel jenuh. Hasil analisis deskriptif minat belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 34 Bekasi menunjukkan peran orang tua sangat penting. 28 siswa berada di kategori tinggi, 28,8%, 23 siswa berada di kategori sedang, 23,6%, dan 13 siswa berada di kategori rendah, 13,6%. disimpulkan bahwa peran orang tua dalam membantu siswa berkembang di sekolah sangat penting. Dan hasil analisis deskriptif minat belajar siswa Kelas VII di SMP Negeri 34 Bekasi menunjukkan bahwa 13 siswa berada di kategori tinggi, 13,17%, 14 siswa berada di kategori sedang, 14,17%, dan 31 siswa berada di kategori rendah, 31,17%. Oleh karena itu, tingkat minat belajar siswa berada di kategori rendah di SMP Negeri 34 Bekasi. Salah satu komponen yang sangat penting dalam mencapai tujuan proses belajar adalah minat belajar. Minat ialah dorongan yang mendorong siswa untuk tertarik terhadap pembelajaran, yang ditandai dengan keinginan untuk belajar, perasaan senang saat belajar, perhatian pada belajar, ketertarikan dalam belajar, dan keinginan untuk mewujudkan cita-cita mereka sendiri, yang mendorong mereka untuk berusaha mencari informasi dan pengalaman tanpa paksaan.

Jadi, berdasarkan hasil analisis data yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 34 Bekasi, bisa dikatakan bahwa terdapat dampak yang positif dan signifikan peran orang tua pada minat belajar kelas VII SMP Negeri 34 Bekasi. Hal ini dapat ditinjau dari hasil nilai t hitung $13,731 > \text{nilai } t \text{ tabel } 2,002$ dan nilai signifikansi senilai $0,000 < 0,05$ yang artinya ada dampak yang signifikan. Dari hasil analisis ini juga diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) senilai 0.318. Angka tersebut terkandung arti bahwa Ini menunjukkan bahwa variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini memengaruhi kontribusi metode peran orang tua (X) terhadap minat belajar (Y), yaitu sebesar 38%.

DAFTAR PUSTAKA

Mariyana, W., Winatha, I. K., Rahmawati, F., & Rizal, Y. (2023). Pengaruh Minat Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa. *Journal of Social Education*, 4(1), 22–28. <https://doi.org/10.23960/jips/v4i1.22-28>

- Rahayu, T., Kartikowati, S., & Riadi, R. M. (2024). Pengaruh Minat Belajar dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMAN 3 Tanah Putih. *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(1), 683–690. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i1.3193>
- Thalib, A., & Istiqamah, N. (2021). PENGARUH PERAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA. *JURNAL PENDIDIKAN GLASSER*, 5(2), 83. <https://doi.org/10.32529/glasser.v5i2.1048>
- Sinaga, E., Sihombing, S., & Simatupang, L. F. (2022). Pengaruh Minat Belajar Dan Keterlibatan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Dikelas Viii Smp Negeri 3 Hutabayuraja Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Indonesia : Teori, Penelitian, Dan Inovasi*, 3(3). <https://doi.org/10.59818/jpi.v3i3.378>
- Mahdalena, M. (2022). PENGARUH MINAT BELAJAR, DUKUNGAN ORANG TUA DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PERILAKU BELAJAR SISWA DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA (Studi Faktor Yang Mempengaruhi Prilaku Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas 4,5 dan 6 Pada SDN Binuang 4 da. *Kindai*, 18(2), 332–351. <https://doi.org/10.35972/kindai.v18i2.803>
- Kupang, N. (n.d.). *PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS UPTD SMP NEGERI 7 KUPANG Marselia Bora*. 21–35.
- Rifa'i, M., Utami Hasibuan, M., Zamaiyah, & Fatimah Sitorus, S. (2023). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Algebra: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Sain*
- Hestiningtyas, W., Winata, I. komang, & Prasetio, B. (2020). *Analisis Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa*. 3(2). <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2971410&val=26522&title=Nilai-Nilai Kearifan Lokal Kitab Kuntara Raja Niti Sebagai Pedoman Laku Masyarakat Lampung>